

Tugas Farmakoterapi Gangguan THT

Tugas Tinnitus

Amoli Erlinda

Elly

Ringkasan algoritma tinnitus

Pasien dengan Riwayat tinnitus dapat dilakukan pemeriksaan klinis, yang terbagi menjadi 2 yaitu meliputi:

1. tinnitus Pulsatine
2. tinnitus Non-Pulsatine

1. tinnitus Pulsatine → terbagi 2 (Arteri dan Vena dengan pemeriksaan yang sama)

- Pemeriksaan syaraf, jantung
- Echo-doppler
- Angiography
- Angio-MRI
- Blood test

Hasil Pemeriksaan arteriovenous, sinus trombosis, BHI dan chiari

2. tinnitus non-pulsatine

a. tinnitus akut dengan penghilangan pendengaran secara tiba-tiba menggunakan pengobatan akut

b. Paroxysmal dengan EEG, MRI dan BAEP. (+) Epilepsi, mcv, myoclonus

c. Konstan

kehilangan pendengaran

Pemeriksaan (konduktif (+) otitis, middle earplasia
saraf sensorik - OAE, MRI, BAEP, sel darah (+) trauma
hidung, kehilangan pendengaran

→ Dengan Vertigo : MRI, BAEP, VEMP, Elektrocochleography (+) MNP, meniere, VIII tumor

→ Dengan Sakit kepala : MRI, Furosemide, liquor puncture (+) BHI, chiari, Basilar Impression

→ leher sumatesens : Imaging dan fungsional (+) disorders, Neck, TMJ

→ Posttraumatik tinnitus : Cran. + Cerv. CT (MRI, BAEP, EEG, Echo doppler, neck exam, Psych. Exam (+) PTSD, Petrous bone fracture

∴ Jika pengobatan kausal tidak berhasil atau tidak memungkinkan maka dilanjutkan dengan pengobatan simptomatik, yaitu:

- Rangsangan auditori
- terapi kognitif behavioral
- Farmakoterapi
- neurobiofeedback
- neuromodulation

Tugas Tinnitus

- Golongan antikonvulsan

Digunakan untuk pengobatan tinnitus yang berhubungan dengan hiperaktivitas Sistem auditory Sentral

→ Nama obat:

Lamotrigin dan karbamazepin

→ Dosis

untuk lamotrigin, dosis awal adalah 25 mg per hari selama 2 minggu, dosis dapat ditingkatkan hingga 100-200 mg per hari tergantung kondisi medis pasien dan rekomendasi dokter.

untuk karbamazepin, dosis awal 200 mg 2x sehari selama satu minggu, dosis dapat ditingkatkan hingga 400-800 mg per hari tergantung kondisi medis pasien dan rekomendasi dokter

→ mekanisme

Dengan mengurangi hipereksibilitas neuron melalui tiga mekanisme kerja Farmakologis utama, yaitu menghentikan depolarisasi dengan menghalangi voltage-gated sodium channel, memperbesar aksi GABA, dan mengurangi transmisi glutamat dan menekan yang berhubungan dengan tinnitus.

→ Cara pengobatan

Hal yang pertama dilakukan adalah konsultasi dengan dokter THT terkait akan hal yang pertama dilakukan adalah konsultasi dengan dokter THT terkait akan memberikan obat dalam dosis rendah dan bertahap ditingkatkan. Namun, dosis yang tepat disesuaikan dengan kebutuhan pasien, dan hanya dokter yang dapat menentukannya. Pengobatan tinnitus harus dilakukan dengan pendekatan yang terintegrasi dan berfokus pada mengatasi penyebab yang mendasar.

- Golongan Kortikosteroid

→ Nama obat

Dexamethasone dan lidocain

→ Dosis

Dengan injeksi intratimpani dosis 0,4-0,5 mL (4 mg/mL) sekali dalam 1 minggu selama 3 minggu berturut-turut

→ mekanisme

menekan iritabilitas atau hipersensitivitas sel sensorik di telinga bagian dalam, pengurangan peradangan yang disebabkan oleh disfungsi autoimun yang dimediasi kekebalan, atau efek langsung pada neuroepithelium telinga bagian dalam

→ Cara pengobatan

- a. Pasien duduk/berbaring dengan posisi telinga yang terinfeksi menghadap keatas
- b. Dokter membersihkan telinga pasien dengan menggunakan alkohol dan memberikan anestesi lokal pada area sekitar telinga bagian dalam
- c. Setelah itu dokter akan mengambil jarum suntik dan menguntikan steroid ke-telinga bagian dalam.
- d. Pasien diinstruksikan untuk tetap dalam posisi terlentang selama sekitar 15 menit untuk memastikan steroid menyebar secara merata di telinga dalam
- e. Pasien harus menghindari membasahi telinga selama beberapa hari serta menghindari melakukan aktivitas yg berisiko menyebabkan cidera/tekanan pada telinga

- Golongan antidepressan

→ nama obat

Amitriptyline

→ Dosis

Dimulai dari 25 mg dapat ditingkatkan menjadi 75 mg sehari tergantung pada kondisi pasien

→ mekanisme

meredakan kecemasan dan stress yang dapat memperburuk gejala tinnitus

→ Cara pengobatan

Diminum secara oral setiap hari sesuai dosis yang diberikan oleh dokter